

Abstract

Gumilar, Ade: (2002). **Defoe's Attitude toward Colonialism as Reflected in Crusoe Character in Robinson Crusoe.** Yogyakarta: Department of Language and Arts, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis aims to discuss Daniel Defoe's *attitude* toward colonialism as reflected in Crusoe's character in *Robinson Crusoe*. This novel was firstly published in 1719 and since then this novel has been famous and it has been translated into many languages in the world.

I tried to prove that Daniel Defoe had a tendency to be the advocate or supporter of colonialism. In an effort to prove that, I tried to analyze the character of Robinson Crusoe -a fictitious hero of Daniel Defoe. I based my analysis on an assumption that the character of a story is the projection or reflection of the character of the author him/herself. It is common to happen that a writer conveys a criticism or what he or she believes through the character in the story he or she creates. Based on that assumption the character in a story can be regarded as the representative of the author.

I used three approaches as the basis of analysis. The first approach is *the sociocultural-historical approach*. I attempted to reveal the social setting, economical setting and the political setting when Daniel Defoe grew up. The use of this approach is closely related to the theory of attitude. According to the theory, attitude is not innate. It means that someone is not born with a certain pattern of attitude. He should learn it according to the culture he/she lives in. The second approach is *the psychological approach*. I tried to approach the problem from the psychology point of view. I used the psychology theory to find out, such as what attitude is and what factor influence someone's attitude. The third approach is *the biographical approach*. This approach was used as a comparison between the life of the author and the life of the character he/she creates. I also obtained the information which derives from Daniel Defoe's biography to reveal his life, the difficulties he faced, his ideas and the conflicts he experienced as the resources to reveal Daniel Defoe's character.

The result of the study revealed that there are many character similarities between Daniel Defoe and Robinson Crusoe. It is therefore, the assumption that the character of Robinson Crusoe is the reflection of the character of Daniel Defoe himself is justified. The analysis also reveals the positive attitude of Robinson Crusoe toward colonialism. As a conclusion, I conclude that Daniel Defoe has the positive attitude toward colonialism. In other words, I can conclude that Daniel Defoe has the tendency to be the advocate or supporter of colonialism.

Abstrak

Gumilar, Ade: (2002). **Defoe's Attitude toward Colonialism as Reflected in Crusoe Character in *Robinson Crusoe*.** Yogyakarta: Department of Language and Arts, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Skripsi ini mencoba untuk menganalisis *sikap* Daniel Defoe terhadap kolonialisme seperti dicerminkan dalam karakter Robinson Crusoe dalam novelnya yang berjudul *Robinson Crusoe*. Novel ini pertama kali diterbitkan pada tahun 1719 dan sejak saat itu novel ini telah diterjemahkan ke dalam banyak bahasa di dunia.

Saya mencoba membuktikan bahwa Daniel Defoe punya kecenderungan menjadi pembela atau penyokong kolonialisme. Sebagai upaya untuk membuktikannya, saya mencoba menganalisis karakter Robinson Crusoe – seorang pahlawan fiksi rekaan Daniel Defoe. Saya mendasarkan analisis saya dengan asumsi bahwa karakter dalam sebuah cerita merupakan proyeksi atau cerminan dari karakter penulis itu sendiri. Sangat umum terjadi bahwa seorang pengarang menyampaikan apa yang dia percayai melalui karakter dalam cerita yang dia ciptakan. Berdasarkan asumsi tersebut, sebuah karakter dalam cerita dapat dianggap sebagai perwakilan dari penulis itu sendiri.

Saya menggunakan tiga pendekatan sebagai dasar penelitian. Pendekatan pertama adalah pendekatan sosio-kultural-historikal. Penggunaan pendekatan ini erat kaitannya dengan teori mengenai *sikap*. Berdasarkan teori mengenai *sikap*, *sikap* bukanlah bawaan sejak lahir. Itu artinya bahwa seseorang tidak dilahirkan dengan pola *sikap* tertentu. Ia haruslah mempelajarinya berdasarkan budaya tempat dia tumbuh dan berkembang. Pendekatan kedua adalah pendekatan psikologi. Saya mencoba mendekati permasalahan dari sudut pandang ilmu psikologi. Saya menggunakan teori psikologi untuk menemukan seperti: *sikap* itu apa dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan seseorang memiliki *sikap* tertentu. Pendekatan ketiga yang saya gunakan adalah pendekatan biografi. Pendekatan ini digunakan untuk membandingkan kehidupan si pengarang dan kehidupan tokoh rekaannya. Saya mencoba mendapatkan informasi dari biografi Daniel Defoe untuk mengungkapkan kehidupannya, kesulitan-kesulitan yang dia hadapi selama hidupnya, ide-ide dan konflik yang dia alami sebagai alat untuk menyingkap karakter Robinson Crusoe.

Penelitian ini menyingkapkan bahwa ada banyak kesamaan karakter antara Daniel Defoe dan Robinson Crusoe. Oleh sebab itu, asumsi bahwa karakter Robinson Crusoe merupakan cerminan dari karakter Daniel Defoe dapatlah dibenarkan. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa Robinson Crusoe memiliki sikap yang positif terhadap kolonialisme. Sebagai kesimpulan, Daniel Defoe memiliki sikap yang positif terhadap kolonialisme. Dengan kata lain saya dapat mengatakan bahwa Daniel Defoe memiliki kecenderungan menjadi pembela atau penyokong kolonialisme.